

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

Andi Febri Andra¹, Suyatmin Waskito Adi²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

B200190542@student.ums.ac.id¹,Suy182@ums.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of Profitability (ROE) and Solvency (DER) both partially and simultaneously on Stock Returns. The research was conducted on food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 using a period per year. The samples used in this study amounted to 21 food and beverage companies. Where the sample selection was carried out using purposive sampling method. The type of data used in this study is quantitative research where the data used is secondary data. Secondary data is data obtained indirectly but obtained through published intermediary media. Secondary data in the research in this study comes from annual financial reports. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. Based on the results of data processing, it shows that partially Profitability proxied by Return On Equity (ROE) has a significant positive effect while Solvency proxied by Debt to Equity Ratio (DER) has an insignificant negative effect on stock returns.

Keywords: Profitability; Solvability; Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Return Saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan menggunakan periode per tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan makanan dan minuman. Dimana pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan didapat melalui media perantara yang dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan sedangkan Solvabilitas yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: Profitabilitas; Solvabilitas; Return Saham

PENDAHULUAN

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi saat ini dengan unsur didalamnya memiliki risiko yang tidak pasti untuk memperoleh hasil atas penundaan konsumsi tersebut di masa yang akan datang. Salah satu jenis investasi yang ditawarkan adalah investasi di Pasar Modal. (Wijayanti & Sari, 2020).

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 1997 dalam V Wulandari, 2013).

Keuntungan investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih. *Return* dapat dikatakan sebagai hasil dari berinvestasi (Jogiyanto, 2008). Investor yang berinvestasi dalam saham akan mendapatkan untung (*capital gains*) saat saham tersebut dijual kembali dan mendapatkan dividen (pembagian laba) setiap tahun. Namun investor harus siap mendapatkan risiko jika hal yang sebaliknya terjadi.

Untuk memprediksi *return* saham, banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham diantaranya: *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola kegiatan operasionalnya (Ross et al, 2015:72). Jika pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang semakin baik berarti prospek perusahaan di masa depan dapat dinilai dengan baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Lestari et al, 2019).

Pengukuran solvabilitas yang dilakukan dengan menggunakan (*Debt to Equity ratio*) DER menurut Kasmir (2014:112) merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

TINJAUAN LITERATUR

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan tersebut seperti total aktiva, modal atau penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula keuntungan yang

didapat perusahaan yang artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. (Oroh dkk., 2019: 662)

Solvabilitas

Menurut Utari, dkk (2014 : 61) rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi. Penggunaan hutang yang tinggi, dapat dicerminkan oleh rasio solvabilitas yang semakin tinggi pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan *return* saham yang tinggi pula.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Fahmi, 2011).

METODE PENELITIAN

Perumusan hipotesis dari penjelasan deskripsi konseptual dan teori yang diuraikan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham
3. Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 - 2022. Seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercantum di dalam BEI adalah jumlah populasi yang diteliti. Pada tahun 2020-2022 terdapat 29 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar. *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel. 21 perusahaan yang telah lolos kriteria-kriteria dijadikan sampel.

Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berhubungan dengan penyajian data yang informatif agar pengguna data mudah untuk mengolahnya. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berupa variabel, jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian (Widarjono 2015).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal. Normal dalam hal ini mengikuti asumsi distribusi yang normal pada sebaran data (Nurgiyantoro dkk.,2012). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test (Uji K-S) dengan dilihat dari uji Monte Carlo. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikan dari probabilitas uji Monte Carlo sig data > 0,05 berarti data terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi Dari probabilitas uji monte carlo sig data < 0,05 berarti data tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali : 2013)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik berarti tidak terdapat korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2013). Nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya multikolinieritas. Tolerance digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Rank Spearman dengan dasar pengambilan Keputusan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi penelitian ini menggunakan metode uji Run Test.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dalam penelitian sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1 \cdot ROE + \beta_2 \cdot DER + e$$

Keterangan:

- RS : Return Saham
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi Linear

ROE : *Return On Equity*
DER : *Debt to Equity Ratio*
e : *Error*

Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain konstan dan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka menggunakan signifikan level sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Santoso dan Ashari (2005:125). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Berdasarkan data yang bisa diperoleh peneliti setelah melalui tahap seleksi dalam menentukan sampel, diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah sebanyak 63 (21 perusahaan x 3 tahun). Berikut ini adalah tabel rincian penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	29
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>) :	
1. Perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2022.	29

2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022.	29
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menggunakan kurs rupiah selama periode 2020- 2022.	29
4. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2020 – 2022.	-8
Sample Penelitian	21
Total Sample (n x periode penelitian) (x 3 tahun)	63

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar berjumlah 29 dan Perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti berjumlah 21 perusahaan makanan dan minuman pada periode 2020 – 2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	63	,0001	,8618	,150385	,1287608
SOLVABILITAS	63	,1085	2,4650	,803533	,5897501
RETURN SAHAM	63	-,6931	1,3936	,020615	,4006425
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data Output SPSS

Variabel profitabilitas berdasarkan data di Tabel 2 dengan jumlah data (N) sebanyak 63, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar ,150385% dengan standar deviasi sebesar ,1287608. profitabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 0,86% dan terendah sebesar 0,0001%.

Variabel solvabilitas berdasarkan data di Tabel 2 dengan jumlah data (N) sebanyak 63, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar ,803533% dengan standar deviasi sebesar ,5897501. profitabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 2,46% dan terendah sebesar 0,10%.

Variabel *return* saham berdasarkan data di Tabel 2 dengan jumlah data (N) sebanyak 63, menunjukkan rata-ratanya (*mean*) sebesar ,020615% dengan standar deviasi sebesar ,4006425. *return* saham memiliki nilai tertinggi sebesar 1,39% dan terendah sebesar -0,69%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		63
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,38055823
Most Extreme	Absolute	,154
Differences	Positive	,154
	Negative	-,070
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo	Sig.	,086 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,079
	Upper Bound	,093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas setelah menggunakan metode Monte Carlo dapat dilihat bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,086 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,021	,096		-,215	,830		
PROFITABILITAS	,897	,386	,288	2,325	,023	,977	1,023
SOLVABILITAS	-,117	,084	-,172	-1,384	,171	,977	1,023

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil uji multikolinieritas di atas, semua variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $\geq VIF \leq 10$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PROFITABILITAS	Correlation	1,000	-,198	,055
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,119	,667
	N		63	63	63
	SOLVABILITAS	Correlation	-,198	1,000	,085
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,119	.	,507
	N		63	63	63
	Unstandardized Residual	Correlation	,055	,085	1,000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		,667	,507	.	
N		63	63	63	

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan hasil uji Spearman Rho di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0.667 > 0.05 (Profitabilitas), nilai Sig. (2-tailed) 0.507 > 0.05 (Solvabilitas). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heterokedastisitas, karena nilai Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel > 0.05.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,06531
Cases < Test Value	31
Cases >= Test Value	32
Total Cases	63
Number of Runs	31
Z	-,379
Asymp. Sig. (2-tailed)	,705

a. Median

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan *output* tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,705 lebih besar dari pada 0,05, sehingga hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.021	,096		-,215	,830		
PROFITABILITAS	,897	,386	,288	2,325	,023	,977	1,023
SOLVABILITAS	-.117	,084	-,172	-1,384	,171	,977	1,023

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis di atas, model/persamaan regresi yang digunakan:

$$RS = -.021 + 0,897 ROE + 0,117 DER + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,021 menunjukkan bahwa jika ROE dan DER bernilai nol, RETURN SAHAM akan bernilai sebesar -0,021
- Nilai koefisien regresi ROE sebesar 0,897 artinya bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,897 satuan.
- Nilai koefisien regresi DER sebesar -0,117 artinya bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,117 satuan.

Uji Statistik T

Tabel 8. Hasil Uji T

	B	Sig	Keterangan
(Constant)	-0.215	.830	
PROFITABILITAS	2.325	.023	Didukung

SOLVABILITAS	1.384	.171	Tidak didukung
--------------	-------	------	----------------

Sumber : Data Output SPSS

Dari tabel tersebut dapat diuraikan hasil perhitungan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,325 dan nilai signifikan sebesar 0,023 yang berarti $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, koefisien regresi signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

b. Variabel Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,384 dan nilai signifikan sebesar 0,171 yang berarti $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_1 tidak diterima, koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

Uji Statistik F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,973	2	,486	3,250	,046 ^b
Residual	8,979	60	,150		
Total	9,952	62			

a. *Dependent Variable:* RETURN SAHAM

b. *Predictors:* (Constant), SOLVABILITAS, PROFITABILITAS

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil uji F di atas, didapat nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,046 ($0,046 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki model regresi fit atau layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,313 ^a	,098	,068	,3868489	2,184

a. *Predictors:* (Constant), SOLVABILITAS, PROFITABILITAS

b. *Dependent Variable:* RETURN SAHAM

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas, *adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,068 atau 6,8%. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel dependen return saham dapat dijelaskan oleh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 6,8% sisanya 93,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 11. Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis

	B	Sig	Keterangan
(Constant)	-0.215	.830	
PROFITABILITAS	2.325	.023	Didukung
SOLVABILITAS	1.384	.171	Tidak didukung

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi uji hipotesis. Menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* terhadap *return* saham adalah searah. Variabel profitabilitas mempunyai t hitung sebesar 2.325 dengan signifikansi sebesar 0,023. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, sehingga hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi uji hipotesis. Menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham adalah searah. Variabel solvabilitas mempunyai t hitung sebesar 1.384 dengan signifikansi sebesar 0,171. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, sehingga hipotesis kedua tidak diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui F hitung sebesar 3,250 dan nilai signifikansi sebesar 0,046. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa uji dan analisis terhadap 63 perusahaan sampel yang diperoleh dari tahun 2020-2022 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan

sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROE) signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel independen profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- b. Hasil penelitian menunjukkan solvabilitas (DER) memiliki signifikansi sebesar $0,171 > 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian ke depannya yaitu sebagai berikut:

- a. Mencoba untuk memperluas sampel populasi dengan mengambil data dari beberapa industri lainnya agar hasil dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas.
- b. Mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, persaingan, dan kebijakan ekonomi dalam pengambilan kesimpulan dan rekomendasi di akhir laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. Ph. D. (2015). *Statistika Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. (2005). *Analisis statistik dengan Microsoft excel dan SPSS*. Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Jogiyanto. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari *et al.* (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. Vol. 2 No. 1 (2019): Jurnal Akademi Akuntansi (JAA).
- Nurgiantoro, dkk. (2012). *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Oroh, M. M., Rate, P. Van, & Kojo, C. (2019). "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017". Jurnal EMBA, 7(1), 661–670.
- Ross, A. *et. al.*, (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 4 No 1 (2024) 89 - 101 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i1.6040

Utari, Dewi., Ari Purwanti., dan Darsono Prawironegoro. (2014). *Manajemen Keuangan: Edisi Evisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wijayanti, T., & Sari, D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS), 1(04), 51-58.
<https://doi.org/10.24967/jmms.v1i04.604>.HUSNAN